

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan industri merupakan salah satu unsur penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan industri saat ini tidak hanya memperhatikan faktor ekonomi saja, tetapi juga harus memperhatikan faktor sosial dan lingkungan. Dalam proses produksinya, kegiatan industri akan memberikan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif adanya kegiatan industri yaitu dapat menghasilkan barang dan jasa dan meningkatkan lapangan kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Sedangkan dampak negatifnya yaitu akan menghasilkan limbah yang dapat mencemari lingkungan bahkan menimbulkan penyakit bagi makhluk hidup.

Limbah pada kegiatan industri dapat berupa limbah cair, padat, dan udara. Limbah tersebut dapat dihasilkan dari proses produksi, kantor, dan penggunaan mesin serta peralatan lainnya. Limbah yang dihasilkan tersebut harus dikelola dan diolah oleh pihak industri agar tidak menimbulkan pencemaran lingkungan. Selain melakukan pengelolaan dan pengolahan terhadap limbah yang dihasilkan, pihak industri juga harus membuat dokumen-dokumen lingkungan yang dibutuhkan sebagai salah satu komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan. Dalam melakukan usaha ataupun kegiatan, terdapat peraturan perundang-undangan yang harus dipatuhi. Dalam konteks peraturan lingkungan hidup, terdapat beberapa jenis dokumen yang harus dibuat oleh pelaku usaha/kegiatan. Tujuan utama pembuatan dokumen lingkungan adalah untuk memberikan perlindungan terhadap lingkungan dari dampak yang ditimbulkan oleh usaha/kegiatan yang dilakukan. Beberapa contoh dokumen lingkungan yaitu AMDAL, UKL-UPL, SPPL, DELH, DPLH, PERTEK, RINTEK, RKL-RPL, dan lainnya.

Dalam kegiatan magang MBKM-Mandiri, penulis mendapatkan tugas membuat dokumen Persetujuan Teknis (PERTEK) untuk PT. X. PT. X merupakan sebuah industri yang memproduksi baut dan mur. Dalam rangka mewujudkan kepedulian pengelolaan lingkungan hidup dan mematuhi peraturan yang berlaku,

PT. X mendukung dan menjalankan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang merupakan salah satu kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup. PT. X mengelola limbah cair domestik yang dihasilkan dengan cara mengolahnya di IPAL Biofilter dan kemudian dimanfaatkan sebagai penyiraman ruang terbuka hijau (RTH) dan ruang terbuka.

Sesuai dengan Permen LHK No 05 tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Persetujuan Teknis Dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan, maka dilakukan pembahasan dokumen terkait dengan kelengkapan dan pemenuhan persyaratan dari berkas permohonan Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah yang dimohon oleh PT. X.

Sebagai mahasiswa Teknik Lingkungan yang telah menerima dan mempelajari mata kuliah wajib yang dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan Magang MBKM-Mandiri ini yaitu mata kuliah AMDAL. Maka dari itu, penulis mendapatkan tugas sebagai tim penyusun dokumen lingkungan yang berupa dokumen PERTEK dalam Magang MBKM-Mandiri di perusahaan konsultan CV. Bentala Hijau Indonesia yang sangat relevan dengan bidang studi yang diambil.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dalam pelaksanaan magang ini, yaitu:

1. Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan melalui observasi langsung dilapangan.
2. Menyusun dokumen Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah untuk Aplikasi ke Tanah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam pelaksanaan Magang ini, yaitu:

1. Magang dilaksanakan di CV. Bentala Hijau Indonesia

2. Magang dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu terhitung sejak tanggal 08 Agustus 2022 – 08 Desember 2022.

1.4 Profil Perusahaan



Gambar 1. Logo CV. Bentala Hijau Indonesia

CV. Bentala Hijau Indonesia merupakan salah satu konsultan di bidang lingkungan dan safety yang menyediakan jasa pembuatan dokumen lingkungan yaitu AMDAL, Adendum AMDAL, UKLUP, SPPL, dan perizinan terkait lingkungan lainnya. Dokumen terkait safety seperti CSMS, HIRADC, HSE Plan, P2K3 dan dokumen terkait safety lainnya.

a. Moto

- Cepat dan Akurat
Menyediakan jasa layanan penyusunan dokumen lingkungan dan safety yang cepat dan tepat
- Kompeten
Sumber Daya Manusia yang berkompeten dalam bidangnya sesuai kebutuhan klien.
- Konsisten
Berjalan selaras dengan tetap menjunjung tinggi pembangunan yang berkelanjutan demi masa depan bangsa dan negara

b. Visi

Menjadikan perusahaan konsultan lingkungan dan konsultan K3 yang terpercaya, cepat dan akurat dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di seluruh Indonesia

c. Misi

- Menjadikan perusahaan konsultan lingkungan dan konsultan K3 yang terpercaya, cepat dan akurat dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di seluruh Indonesia
- Melakukan operasional perusahaan dengan menjunjung tinggi pembangunan yang berkelanjutan untuk masa depan bangsa dan negara
- Menyediakan layanan perizinan dibidang lingkungan dan K3 yang akurat sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha
- Menyediakan sumber daya manusia yang tepat dan berkompeten dalam penyusunan dokumen lingkungan dan K3 sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha

d. Struktur Organisasi



Gambar 2. Struktur Organisasi CV. Bentala Hijau Indonesia

e. Layanan

Pelayanan yang disediakan oleh CV. Bentala Hijau Indonesia pada bidang Environment yaitu AMDAL, ANDAL LALIN, ADENDUM ANDAL, RKL RPL, UKL-UPL, SPPL, TPS B3, Izin pengumplan limbah B3, Kajian IPAL, Kajian Drainase, Izin pemanfaatan limbah B3, Pemantauan dokumen lingkungan, Drafter CAD, dan Gambar konstruksi CAD. Sedangkan pada bidang safety, CV. Bentala Hijau Indonesia menyediakan pelayanan berupa CSMC, HIRADC, HSE PLAN, P2K3, Tanggap darurat, JSA, SOP, KEB, dan K3.